



Presiden Joko Widodo (keempat dari kanan) bersama Bupati Tangerang A. Zaki Iskandar (kiri) dan Gubernur Banten Wahidin Halim (kanan) serta jajaran direksi Sinar Mas Land usai meninjau progres pembangunan smart city di BSD City.

## Presiden Jokowi Tinjau Penerapan Smart City dan Green Building di BSD City

“Kami sangat antusias menerima kunjungan Bapak Presiden Joko Widodo serta Bapak Suharso Monoarfa dan mendapatkan suatu kesempatan untuk menjelaskan bahwa Sinar Mas Land tidak sekadar membangun gedung dan jalan, tetapi mengembangkan kawasan hunian yang dapat mengakomodasi aktivitas warganya di masa depan dengan memadukan ide dan kreativitas serta teknologi berdasarkan visi dan nilai perusahaan,” ujar Michael Widjaja.

**BSD CITY (IM)** – Jajaran Direksi Sinar Mas Land menerima kunjungan Presiden Joko Widodo bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Suharso Monoarfa;

Menteri Sekretaris Negara, Pratikno; Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Bahlil Lahadalia; Gubernur Banten, Wahidin Halim; Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar di Kawasan Green Office Park, BSD

City, Jumat (24/12) lalu.

Kunjungan tersebut bertujuan untuk melihat progres pembangunan kota baru oleh pihak swasta dalam hal ini Sinar Mas Land melalui salah satu proyeknya yakni BSD City. Kunjungan ini berkaitan dengan rencana pemerintah dalam pembangunan proyek Ibu Kota Negara (IKN) baru yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur.

“Kami sangat antusias menerima kunjungan Bapak Presiden Joko Widodo serta Bapak Suharso Monoarfa dan mendapatkan suatu kesempatan untuk menjelaskan bahwa Sinar Mas Land tidak sekadar membangun gedung dan jalan, tetapi mengembangkan kawasan hunian yang dapat mengakomodasi aktivitas warganya di masa depan dengan memadukan ide dan kreativitas serta teknologi berdasarkan visi dan nilai perusahaan,” ujar Group CEO Sinar Mas Land, Michael Widjaja dalam keterangannya.

Ia juga mengatakan, pihaknya selalu menantang diri untuk menghasilkan karya yang terbaik dalam mewujudkan impian generasi masa depan untuk tinggal di kota yang ideal dan layak huni.

Pada kesempatan itu, Presiden Jokowi dan rombongan

mendapatkan penjelasan dari Dhony Rahajoe (Managing Director President Office Sinar Mas Land) dan Irawan Harahap (Chief Digital Tech Ecosystem & Development Sinar Mas Land) tentang pengembangan kawasan BSD City melalui layar multimedia dan maket kota.

Kemudian dilanjutkan peninjauan lingkungan GOP dan mengunjungi ruang command center di Gedung Sinar Mas Land Plaza untuk melihat bagaimana kondisi traffic dan keamanan wilayah BSD City dapat dipantau di command center.

Menutup kunjungannya ke BSD City, Presiden Jokowi meninjau Wall Without Wall The Breeze BSD City.

Sinar Mas Land memadukan kepentingan kegiatan bisnis dan perkantoran melalui konsep green building dengan kepentingan pelestarian lingkungan di kawasan BSD Green Office Park.

Kawasan GOP dan gedung perkantoran yang dibangun di atasnya sudah mengimplementasikan konsep sustainable development dalam operasionalnya yaitu green building, low carbon emission, energy saving, water resource management, green

waste management, dan less plastic.

Baik Kawasan GOP maupun gedung-gedung lainnya telah memperoleh sertifikat green district dan green building dari Building and Construction Authority (BCA) Singapore dan dari Green Building Council Indonesia (GBCI).

Jajaran Direksi Sinar Mas Land juga memaparkan rencana perusahaan bersama PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) Tbk untuk mengembangkan TOD Stasiun Jatake di Kabupaten Tangerang, Banten dengan menggandeng investor asing yakni Mitsubishi Corporation dan Surbana Jurong.

Presiden Jokowi memberikan pengarahannya serta dukungan penuh atas rencana pengembangan TOD bersama investor tersebut dan meminta semua pihak untuk mendukung percepatan pembangunannya agar tidak ada hambatan. Titik lokasi pembangunan Stasiun Jatake akan berada di lintas Tanah Abang-Merak pada KM 37+045 antara Stasiun Cicayur dengan Stasiun Parung Panjang. • vit



Presiden Joko Widodo bersama Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Suharso Monoarfa didampingi Jajaran Direksi Sinar Mas Land melakukan kunjungan di Kawasan Green Office Park, BSD City, Jumat (24/12).

## Ini Strategi Pemerintah Tekan Impor Bahan Baku Obat

**JAKARTA (IM)** - Guna memenuhi kebutuhan industri obat di tanah air, ternyata Indonesia nyaris sepenuhnya impor bahan baku obat. Untuk itu Menteri BUMN Erick Thohir menyiapkan beberapa strategi untuk meredamnya.

Erick awalnya menjelaskan, ternyata impor bahan baku obat di Indonesia mencapai 95%. Lebih tinggi dari perkiraan data sebelumnya yang mencapai 90%.

“Impor dari pada bahan baku itu sendiri yang hari ini (Senin) masih 95%, waktu itu 90%, ternyata dilihat pak 95% sekarang,” tuturnya dalam acara groundbreaking Rumah Sakit Internasional Bali yang diarsikan melalui saluran YouTube Sekretariat Presiden, Senin (27/12).

Strategi pertama, mendorong Indofarma agar fokus dalam mengembangkan industri herbal untuk pengobatan. Dengan adanya obat-obat herbal, diharapkan bisa menekan kebutuhan obat konvensional yang sebagian besar bahan bakunya impor.

“Nah industri herbal kita mempunyai kekuatan, memang kita mempunyai alam dan punya kultur mengenai industri herbal ini. Karena itu Indofarma kita akan fokus ke industri herbal dari pada keobatan,” ujarnya.

Strategi kedua mendorong Kimia Farma untuk tetap fokus memproduksi obat-obat generik atau obat yang terjangkau untuk rakyat kecil. Pengembangan obat generik ini juga akan dikombinasikan dengan pengembangan industri petrokimia oleh Pertamina.

“Pertamina yang sekarang lagi bangun juga turunannya untuk bahan baku obat. Salah satunya paracetamol, yang kalau tidak salah 3.800 ton per tahun nanti bisa produksi sendiri,” tuturnya.

Dengan kedua strategi itu, Erick yakin bisa menekan impor bahan baku obat sebanyak 20%, dari 95% menjadi 75% dalam 4 tahun ke depan. • dot

Strategi pertama, mendorong Indofarma agar fokus dalam mengembangkan industri herbal untuk pengobatan. Dengan adanya obat-obat herbal, diharapkan bisa menekan kebutuhan obat konvensional yang sebagian besar bahan bakunya impor.

“Nah industri herbal kita mempunyai kekuatan, memang kita mempunyai alam dan punya kultur mengenai industri herbal ini. Karena itu Indofarma kita akan fokus ke industri herbal dari pada keobatan,” ujarnya.

Strategi kedua mendorong Kimia Farma untuk tetap fokus memproduksi obat-obat generik atau obat yang terjangkau untuk rakyat kecil. Pengembangan obat generik ini juga akan dikombinasikan dengan pengembangan industri petrokimia oleh Pertamina.

“Pertamina yang sekarang lagi bangun juga turunannya untuk bahan baku obat. Salah satunya paracetamol, yang kalau tidak salah 3.800 ton per tahun nanti bisa produksi sendiri,” tuturnya.

Dengan kedua strategi itu, Erick yakin bisa menekan impor bahan baku obat sebanyak 20%, dari 95% menjadi 75% dalam 4 tahun ke depan. • dot



## PUPUK INDONESIA LUNCURKAN PENYERAGAMAN BRAND PRODUK RETAIL

Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Darmin Nasution (kedua kiri), Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Bakir Pasaman (kedua kanan), Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia Nugroho Christijanto (kanan), dan Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Dwi Satryo Annurogo (kiri) berfoto bersama saat acara Peluncuran Soft Launching Single Branding Produk pupuk komersil Urea dan Npk di Jakarta, Senin (27/12). PT Pupuk Indonesia (Persero) meluncurkan penyeragaman produk retail urea dan NPK dengan brand baru, yaitu Urea Nitrea dan NPK Phonska Plus 16-16-16. Kedua brand ini diluncurkan dalam rangka semakin memudahkan akses pelanggan terhadap produk retail Pupuk Indonesia.

## Penerimaan Pajak 2021 Melebihi Target

**JAKARTA (IM)** - Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemkeu) melaporkan, penerimaan pajak tahun 2021 melebihi target APBN. Tercatat sampai 26 Desember 2021, jumlah neto penerimaan pajak mencapai Rp1.231,87 triliun atau tembus 100,19 persen dari target yang diamanatkan dalam APBN sebesar Rp1.229,6 triliun.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, tahun 2021 menjadi tahun yang bersejarah bagi instansinya. Sebab di tengah pandemi Covid-19, penerimaan pajak mampu tembus 100 persen.

“Di saat pemulihan ekonomi masih berlangsung, Anda mampu mencapai target 100 persen bahkan sebelum tutup tahun. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas kerja Anda semua yang luar biasa,” kata Sri Mulyani dalam siaran pers, Senin (27/12).

Direktur Jenderal Pajak, Suryo Utomo mengungkapkan, capaian ini belum pernah terjadi dalam 12 tahun terakhir. Untuk itu, dia mengucapkan terima kasih kepada wajib pa-

jak yang tetap patuh menjalani kewajiban meski saat pandemi Covid-19.

“Terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan partisipasi seluruh Wajib Pajak yang dalam kondisi sedemikian sulit akibat pandemi Covid-19, masih tetap patuh dan taat menjalankan kewajiban perpajakannya dalam membayar pajak,” kata Suryo.

Ia menuturkan, keberhasilan ini tak lepas dari kerja keras 46.000 pegawai pajak di seluruh Tanah Air. Pemerintah merinci, terdapat 138 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang berhasil mencapai target penerimaan pajak lebih dari 100 persen. Selain itu, ada 7 Kantor Wilayah (Kanwil) yang berhasil mencapai target lebih dari 100 persen, yaitu Kanwil DJP Jakarta Selatan; Kanwil DJP Wajib Pajak besar; Kanwil DJP Jakarta Khusus; Kanwil DJP Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo, dan Maluku Utara; Kanwil DJP Kalimantan barat; Kanwil DJP Kalimantan Selatan dan Tengah; dan Kanwil DJP Jakarta Utara.

“Pajak yang anda bayarkan

sangat bermanfaat untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan membiayai pembangunan negeri yang kita cintai ini,” ungkap Suryo.

Namun kata Suryo, tantangan penerimaan pajak akan semakin berat. Apalagi tahun 2022 akan menjadi tahun yang sangat krusial, yaitu tahun terakhir defisit APBN boleh melebihi 3 persen. Di sisi lain, ketidakpastian risiko pandemi Covid-19 masih membayangi.

Penerimaan negara tentu dituntut semakin besar untuk dapat menutupi defisit APBN tersebut. “Oleh sebab itu, DJP akan tetap mengawalasi kinerja tahun 2021 ini. DJP akan menyisir kembali yang telah terjadi di tahun 2021 untuk mempersiapkan diri menjalani tahun 2022. Kinerja dan strategi yang sudah baik akan dilanjutkan di tahun 2022, kinerja dan strategi yang kurang baik akan diperbaiki dan jika perlu diganti,” kata Suryo. • dot



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri!**  
suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

**01019** Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
www.gaharu.co.id

## Pemerintah Alihkan Saham Bank Mandiri dan BRI ke INA Rp45 Triliun

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah mengalihkan sebagian kepemilikan saham di PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) atau BRI ke lembaga pengelola investasi resmi negara atau Indonesia Investment Authority (INA).

Rencana pengalihan saham itu diumumkan melalui keterbukaan informasi baik oleh Bank Mandiri maupun BRI.

Untuk Bank Mandiri, pemerintah mengalihkan 3.733.333.333 saham seri B ke INA dengan harga pengalihan Rp6,073 yang dilakukan transaksi pada tanggal 23 Desember 2021.

Dengan pengalihan saham itu, kepemilikan saham pemerintah di Bank Mandiri turun dari 27.999.999.999 atau setara 60%, menjadi 24.266.666.666 atau setara 52%. Selain masih menjadi pemegang saham

mayoritas, pemerintah juga masih memiliki 1 saham seri A. Untuk BRI, pemerintah mengalihkan 5.498.021.834 lembar saham seri B ke INA. Harga pengalihan sahamnya Rp4,061 dengan transaksi dilakukan pada 23 Desember 2021.

Kepemilikan saham pemerintah Indonesia di BRI pun berkurang dari sebelumnya 86.108.998.709 atau setara 56,82%, menjadi 80.610.976.875 atau setara 53,19%. Namun pemerintah masih memiliki 1 saham seri A dan masih menjadi pemegang saham pengendali.

Dengan demikian total nilai saham BRI dan Bank Mandiri yang dialihkan pemerintah ke INA nilainya mencapai Rp44,9 triliun. Terdiri dari nilai pengalihan saham di Bank Mandiri sebesar Rp22,67 triliun dan di BRI sebesar Rp22,32 triliun. • pan

## Nilai Ekspor Rumput Laut Capai USD177,99 Juta

**JAKARTA (IM)** - Berdasarkan hasil kajian IEB Institute (Indonesia Eximbank Institute), nilai ekspor rumput laut selama periode Januari-Oktober 2021 tercatat naik sebesar 20,42% year-on-year (yoy) mencapai USD177,99 juta.

Pertumbuhan nilai ekspor secara kumulatif tersebut juga diikuti oleh pertumbuhan di sisi volume ekspor sebesar 11,68% year-on-year (yoy) menjadi 159,59 ribu ton dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar 142,90 ribu ton.

“Meskipun kinerja ekspor pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan, namun di sisi lain Indonesia mampu menapaki peringkat kedua sebagai negara eksportir rumput laut terbesar di dunia yang berdaya saing baik” ujar Kepala Divisi IEB Institute Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), Rini Satriani, dalam keterangannya di laman Kemkeu, Senin (27/12).

Jenis rumput laut Indonesia yang dikenal baik di pasar global adalah Eucheuma Cottonii. Jenis ini memiliki porsi 71,59% dari total ekspor produk rumput laut Indonesia

di tahun 2020 yang dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan karagenan. Sementara, jenis rumput laut Gracilaria sp. menjadi produk ekspor rumput laut terbesar kedua dengan porsi 11,89% yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan agar-agar.

Rini menyebutkan tujuan ekspor rumput laut Indonesia pada tahun 2020 didominasi ke negara Tiongkok dengan porsi terbesar (82,36%), lalu diikuti Korea Selatan (5,25%), Chile (3,20%), Vietnam (2,09%) dan Prancis (1,97%).

“Sulawesi Selatan merupakan wilayah asal ekspor rumput laut terbesar Indonesia dengan kontribusi sekitar 47,95% dari total ekspor rumput laut Indonesia dan diikuti oleh Jawa Timur dengan kontribusi sekitar 26,60%,” kata Rini.

Melihat tren positif dari kinerja ekspor serta potensi yang luar biasa, Indonesia perlu mengoptimalkan kapasitas produksi komoditas rumput laut ini. Untuk itu, LPEI / Indonesia Eximbank meresmikan Desa Devisa penghasil rumput laut yang berlokasi di Desa Kupang, Sidoarjo, Jawa Timur. • dro